

KOMPARASI SAMPUL NOVEL “*I WANT TO EAT YOUR PANCREAS*” TERBITAN TAHUN 2017 DAN 2018

Indra Bagus Priambudi¹, Muh Ariffudin Islam²

¹ Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
indra.17021264051@mhs.unesa.ac.id

² Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
muhariffudin@unesa.ac.id

Abstrak

Novel yang berjudul “*I Want to Eat Your Pancreas*” karya Sumino Yoru, merupakan salah satu novel dari penulis asing yang populer di Indonesia. Kepopuleran cerita dari novel ini telah diangkat menjadi sebuah film layar lebar. Novel ini memiliki dua ilustrasi sampul yang berbeda yang diterbitkan di Indonesia. Terbitan pertama pada tahun 2017 dan terbitan ke tiga pada tahun 2018. Perbedaan desain sampul tersebut menjadi alasan dilaksanakan penelitian dengan mencari analogi dan komparasi pada 2 (dua) visual desain sampul yang terkandung dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis komparasi yang disusun secara matriks. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi literatur. Proses penelitian ini dimulai dari melihat sampul novel, kemudian mendeskripsikan elemen-elemen desain apa saja yang ada pada sampul novel, yang meliputi; ilustrasi, warna, tipografi, dan layout. Temuan dari penelitian ini, diketahui bahwa ilustrasi pada sampul Novel karya Sumino Yoru ini walaupun berbeda namun sama-sama dapat menjelaskan isi cerita dalam novel tersebut.

Kata kunci: Desain Sampul, Elemen Desain, Sumino Yoru, Komparasi,

Abstract

The novel, entitled “I Want to Eat Your Pancreas” by Sumino Yoru, is one of the most popular novels by foreign authors in Indonesia. The popularity of the story of this novel has been made into a feature film. This novel has two different cover illustrations published in Indonesia. The first issue was in 2017 and the third issue was in 2018. The difference in cover design is the reason why this research was conducted by looking for analogies and comparisons to the 2 (two) visual cover designs contained in the novel. This study uses qualitative research methods with comparative analysis methods arranged in a matrix. Collecting data using the method of observation and literature study. The research process starts from looking at the cover of the novel, then describes what design elements are on the cover of the novel, which includes; illustration, color, typography, and layout. The findings of this study, it is known that the illustrations on the cover of the novel by Sumino Yoru, although different, can explain the contents of the story in the novel.

Keywords: Cover Design, Design Elements, Sumino Yoru, Comparative.

PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu karya seni yang berbentuk tulisan yang berisikan cerita dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik (Hasian, 2017). Novel juga dapat diartikan sebagai seni yang berbentuk cerita panjang yang ditulis yang menceritakan kehidupan tokoh utama dan orang-

orang di sekitarnya, yang disampaikan dengan memperlihatkan gaya dan sifat karakter dalam cerita (Gunawan, 2014). Kemudian terdapat dua jenis novel yaitu novel fiksi dan non fiksi. Dan juga terdapat beberapa jenis novel berdasarkan genre ceritanya seperti romantis, horror, komedi, religi, inspiratif, misteri dan dewasa. Dalam penelitian ini novel yang diteliti merupakan novel

fiksi dengan genre cerita romantis. Menurut Alvito (2016) novel romantis merupakan genre novel yang mengandung prosa panjang dengan cerita tokoh utama yang dilanda cinta kasih namun akan menemukan permasalahan percintaan yang dikarang oleh penulis buku novel (Fajarini, 2018).

Novel merupakan salah satu jenis buku yang dicetak. Dalam pembuatan sampul buku, desain sampul merupakan tahap awal agar sampul buku terlihat menarik dan dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dari cerita. Desain sampul menjadi sarana informasi yang ditunjukkan secara visual tentang cerita dalam buku yang akan diterbitkan. Terdapat beberapa kriteria agar desain sampul dapat disebut desain yang baik yaitu, desain yang sederhana, inovatif dan dapat mewakili cerita dalam buku. Penggunaan elemen-elemen desain yang seimbang dapat menarik pembeli. Elemen-elemen desain yaitu ilustrasi, tata letak, warna dan tipografi (Hasian, 2017). Pemilihan novel Jepang yang berjudul *Kimi no Suizou o Tabetai (I Want to Eat Your Pancreas)* yang ditulis oleh Sumino Yoru ini, merupakan novel pertama yang ditulis oleh Sumino Yoru pada tahun 2015 sebagai novel debutnya. Novel ini telah banyak mendapat penghargaan *best seller* atau penjualan terbanyak pada tahun 2016 dan menduduki beberapa posisi terbaik dikategori ini selama setahun di berbagai situs bacaan serta toko buku. Pada Mei 2017 novel ini sukses terjual lebih dari satu juta kopi. Novel ini juga memiliki cetakan dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Adapun alasan kuat lainnya adalah karena kepopulerannya, novel ini juga telah diangkat ke film yang disutradarai oleh Shoo Tsukikawa dengan judul yang sama pada tahun 2018 (Ctyan, 2020). Kemudian novel ini juga telah diangkat kembali ke dalam bentuk animasi pada tahun 2018 yang diproduseri oleh Aniplex. Sumino Yoru juga menulis beberapa novel lain, diantaranya adalah *I Had That Same Dream Again, At Night, I Become a Monster, To My Father and to Someone in My Memories, dan Blue, Painful, and Brittle*.

Illustrasi pada novel karya Sumino Yoru ini tidak dibuat oleh novelis itu sendiri. Sampul pada novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2017 diilustrasikan menggunakan teknik

ilustrasi fotografi dan terbitan tahun 2018 menggunakan teknik illusrasi komik Jepang, dimana keduanya dikerjakan secara digital dengan *illustrator* yang sama yaitu *Loundraw*. *Loundraw* merupakan seorang *illustrator* dan juga pendiri sebuah studio animasi bernama Flat studio yang didirikan pada tahun 2019. *Loundraw* menjadi desainer karakter pada animasi *Tsuki ga Kirei (as the moon, so beautiful)* dan *Kimi no Suizou o Tabetai (I Want to Eat Your Pancreas)*.

Perubahan visual pada sampul buku dapat membuat sebuah identitas baru dari novel tersebut yang memiliki judul yang sama. Adanya perubahan elemen-elemen visual pada sampul buku novel karya Sumino Yoru yang berjudul *I Want to Eat Your Pancreas* pada terbitan tahun 2017 dan 2018. Karena di dalam sebuah cover buku desain sampul harus dibuat menarik dan dapat memberikan gagasan dan informasi secara visual dari buku tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dilakukanlah penelitian ini dengan masalah bagaimana perbandingan desain sampul novel karangan Sumino Yoru terbitan tahun 2017 dan 2018. Tujuan Penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil analisis visual kedua desain sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas*, serta mengetahui elemen-elemen desain pada sampul depan kedua novel tersebut.

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu peneliti perlu melakukan tinjauan pada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan komparasi pada kedua sampul novel. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Iput Fajarini (2018) yang berjudul *Komparasi Visual Sampul Depan Novel "Spring In London"* Karya Ilana Tan Cetakan 2010 Dan 2018 yang bertujuan untuk meneliti elemen-elemen visual dan menjelaskan perbandingan dari kedua novel dengan judul dan penulis yang sama. Dalam penelitian ini persamaannya meneliti elemen visual yang terdapat dalam sampul novel dan membandingkannya. Perbedaannya peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk membedah makna dari elemen-elemen visual pada kedua sampul novel. Maka dari itu peneliti melakukan perbandingan visual pada sampul novel karya Sumino Yoru yang berjudul *I Want to Eat Your Pancreas* yang diterbitkan pada tahun 2017 dan 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif beserta metode analisis komparasi. Penelitian kualitatif menurut Aswatini dan Thoha (2011) merupakan sebuah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang dijabarkan menggunakan tulisan atau secara lisan dari narasumber yang bisa diamati, yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam sebuah kejadian atau masalah menggunakan sebuah prosedur ilmiah secara teratur dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan menjabarkan detail visual pada dua sampul novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi literatur. Teknik observasi merupakan proses mengamati kemudian mencatat bagian-bagian yang penting kemudian disusun secara sistematis terhadap sesuatu yang dilakukan secara langsung pada objek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung mengenai elemen-elemen yang perlu dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan pengamatan secara lansung pada kedua sampul novel tersebut untuk mencari dan mencatat elemen-elemen visual yang ada di dalam kedua sampul novel tersebut.

Selanjutnya, studi leteratur merupakan pengumpulan beberapa teori mengenai pemahaman desain sampul buku seperti warna, tipografi, *layout*, dan ilustrasi dari beberapa jurnal, artikel, buku, dan internet. Kemudian dilakukan pengamatan unsur visual yang terdapat pada sampul novel, yang meliputi: jenis ilustrasi, tipografi, dan warna yang digunakan.

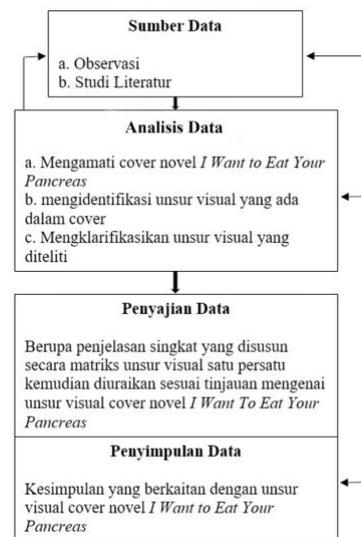
Penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif. Penelitian komparatif memiliki sifat membandingkan dua objek atau lebih. Kemudian peneliti melakukan penelitian ini untuk membandingkan persamaan dan perbedaan pada kedua sampul novel yang diteliti menggunakan Teknik analisi milik Miles dan Huberman. Penelitian komparatif menurut Nazir dalam (Fajarini, 2018) merupakan penelitian deskriptif yang bersifat mencari sebuah jawaban dasar tentang adanya sebuah sebab dan akibat, dengan mengamati dan mencari beberapa faktor yang

menjadi penyebab terjadinya ataupun munculnya sebuah kejadian tertentu.

Teknik analisis yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis milik Miles dan Huberman. Dikutip dari Sugiyono dalam (Supuno, 2015) Menurut Huberman dan Miles (1984) kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara berhubungan dan dilakukan terus menerus hingga selesai, sehingga data yang dikumpulkan penuh. Kegiatan dalam menganalisis data, yang berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

Kemudian untuk menganalisi visual pada sampul novel menggunakan metode tinjauan desain. Metode tinjauan desain merupakan tahapan menguraikan dan menginterpretasikan sebuah visual. Terdapat empat tahapan yang dilakukan diantaranya adalah tahap deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi agar penjelasan hasil menjadi jelas dan masuk akal.

Dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk menjabarkan elemen-elemen grafis dalam sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas*. Hal-hal penting yang dijabarkan merupakan unsur visual seperti garis, bentuk, warna, tipografi, layout dan gaya desain. Berikut merupakan skema proses dan analisa data dengan memakai metode milik Moles dan Huberman.



Gambar1. Proses analisis data Menggunakan Model Huberman dan Miles

KERANGKA TEORETIK

Kajian Desain Sampul Novel

Sampul merupakan kertas yang lebih tebal dari kertas isinya, yang berada di depan dan belakang. Sampul memiliki tujuan untuk menarik calon pembeli atau pembaca untuk membelinya. Menurut Assegaf (dalam Purnomo, 2017) disebutkan bahwa lembaran paling depan dan belakang pada buku yang lebih tebal dari kertas isinya adalah sampul. Sampul merupakan halaman awal yang diperlihatkan dari buku yang berisikan gambar ilustrasi, foto, judul dan warna yang tersusun. Ilustrasi atau foto pada sampul merupakan gambar yang menjelaskan isi novel tersebut yang berhubungan dengan judul. Kemudian sampul novel juga memiliki tiga bagian yaitu, sampul depan, punggung buku dan sampul belakang. Terdapat unsur desain dalam sampul novel berupa ilustrasi, tipografi, *layout*, dan warna. Sampul novel dibuat tidak hanya untuk menarik calon pembeli atau pembaca, sampul novel juga digunakan untuk menjelaskan cerita pada novel yang dijelaskan secara visual.

Ukuran sampul novel biasanya mengikuti *standard* cetak buku yaitu ukuran A6, A5, A4, B6 dan B5. Ukuran sampul buku juga bergantung pada pembuat buku (Fajarini, 2018). Selaras dengan pernyataan di atas, Oktavia (2014) menyebutkan bahwa *Standard* ukuran buku yang berkembang di Indonesia sebagai berikut.

1. 13x19cm adalah ukuran yang *standard* untuk buku novel dan buku cerita.
2. 14x20cm adalah ukuran alternatif untuk buku novel dan buku cerita non fiksi.
3. 14,8x21cm adalah *standard* yang digunakan untuk buku tulis untuk sekolah.

Fungsi awal dari sampul yaitu untuk melindungi dan sebagai penutup isin namun juga digunakan untuk menarik calon pembaca atau pembeli. Terdapat pula perbandingan penggunaan jenis kertas dan teknik cetaknya. Menurut Nana (2017) dan Sultan (2018).

Dalam pembuatan sampul novel warna juga menjadi elemen desain yang penting, karena warna lebih cepat diterima dan lebih cepat diingat oleh calon pembaca atau pembeli. Warna dengan daya pantul yang tinggi dapat terlihat walaupun dari jarak yang jauh (Natadjaja, 2007). Terdapat tiga golongan warna berupa warna primer, sekunder, dan tersier. Warna yang terdiri dari tiga warna dasar merupakan kelompok

warna primer, dengan warna merah, kuning dan biru. Kelompok warna dengan hasil dari gabungan kedua warna primer disebut sebagai warna sekunder, warna sekunder terdiri dari warna ungu, orange, dan hijau. Gabungan dari dua kelompok warna yang dicampur yaitu kelompok warna primer dengan sekunder menghasilkan warna tersier. Warna tersier cenderung menghasilkan warna coklat yang berbeda berdasarkan warna apa saja yang digabungkan. Warna hitam dan putih masuk kedalam golongan warna netral, warna hitam dan putih sudah mengandung semua warna didalamnya.

Selanjutnya, warna juga dikelompokkan menjadi dua jenis berdasarkan suhunya, warna panas dan dingin merupakan kedua kelompok warna tersebut. Warna dengan sifat panas dari segi visual yang dilihat oleh mata merupakan kelompok warna panas. Warna panas terdiri dari warna kuning, orange, merah dan ungu kemerahan. Sedangkan warna dengan sifat yang dingin dari segi visual merupakan kelompok warna dingin. Warna ungu, biru, hijau merupakan kelompok warna dingin. Kelompok warna panas digunakan digunakan dalam lukisan untuk menyimbolkan rasa semangat, ceria dan bahagia. Sementara warna dingin digunakan pada lukisan untuk memberikan kesan tenang, damai dan rileks (Foster, 2005).

Ilustrasi dan Layout Pada Sampul Novel

Sampul novel sering ditemui dengan ilustrasi visual agar dapat menarik perhatian. Ilustrasi pada sampul novel yang diterbitkan harus dapat memberi penjelasan terhadap pesan yang terdapat pada cerita. Ilustrasi tersebut digunakan agar dapat menyampaikan pesan dengan baik. Ilustrasi sebagai gambaran pesan yang tak terbaca, namun dapat menjabarkan isi cerita menggunakan gambar dan tulisan (Afuwwa, 2015). Novel *I Want to Eat Your Pancreas* merupakan novel fiksi yang juga menggunakan ilustrasi pada sampul bukunya. Sampul novel menjadi daya Tarik utama karena itu sampul novel menjadi hal yang sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi calon konsumen. Ilustrasi merupakan salah satu elemen desain yang penting dikarenakan, ilustrasi dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan secara

sederhana. Terdapat beberapa jenis ilustrasi diantaranya adalah gaya realistik, kartun, dekoratif, surealistis dan ekspresionistis. Keterlibatan seniman atau desainer dalam sampul buku juga tak dapat dianggap remeh, karena terkadang hal tersebut dapat berperan besar dalam keberhasilan penjualan sebuah buku. Ilustrasi *cover* atau sampul buku sempat menjadi titik terang bagi para seniman ketika Jogja masih belum banyak mempunyai tempat untuk memamerkan karya perupa dan para kolektor. Karena hal tersebut, seorang seniman tetap dapat menunjukkan eksistensi karyanya ke khalayak luas dengan cara memvisualkan sebuah buku yang disusun oleh seorang penulis (Prameswari, 2019).

Visualisasi juga dapat membantu pembaca untuk lebih mendalami cerita yang akan dibaca, tak terkecuali pada sampul buku, maupun susunan gambar yang mendukung alur cerita (Sutanto, 2017). Penataan ilustrasi pada sampul novel tidak luput juga dari penataan *layout*. Menurut (Hasy1, 2014) *layout* merupakan penataletakan/ strukturisasi dari beberapa unsur desain agar tersusun teratur dan menciptakan sebuah hirarki yang baik agar penerima (yang melihat) dapat menghasilkan dampak yang kuat. (Saputra, 2020). Kemudian menurut Sadjiman bagian yang terisi oleh objek adalah ruang positif dan yang tidak terisi merupakan ruang negatif. Untuk menggabungkan semua elemen desain supaya terlihat rapi, harus dilakukan pengaturan yang tepat. Di dalam penataan elemen-elemen tersebut harus ada ruang atau tempat. Terdapat dua jenis ruang, ruang dua dimensi dan tiga dimensi. Penelitian ini menggunakan jenis ruang dua dimensi. Ruang dua dimensi disebut juga dengan ruang datar. Ruang dua dimensi hanya memiliki panjang dan lebar, kiri, tengah dan kanan, atas, tengah dan bawah, *vertical*, *horizontal* dan diagonal (Gunawan, 2014).

Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai layout. Menurut Hasy1 (2014). Layout merupakan penataletakan/ strukturisasi dari beberapa unsur desain agar tersusun teratur dan menciptakan sebuah hirarki yang baik agar penerima (yang melihat) dapat menghasilkan dampak yang kuat (Rizqi, 2020).

Kemudian menurut Sadjiman Ruang yang terisi oleh objek adalah ruang positif dan

yang tidak terisi merupakan ruang negatif. Untuk menggabungkan semua elemen desain agar terlihat rapi, harus dilakukan penataan dengan tepat. Dalam penataan elemen tersebut harus ada ruang. Terdapat dua jenis ruang, ruang dua dimensi dan tiga dimensi. Penelitian ini menggunakan jenis ruang dua dimensi. Ruang dua dimensi disebut juga dengan ruang datar. Ruang dua dimensi hanya memiliki panjang dan lebar, kiri, tengah dan kanan, atas, tengah dan bawah, *vertical*, *horizontal* dan diagonal. (Gunawan, 2014). Karena sampul novel menjadi bagian yang penting untuk menarik calon pembaca, hal ini menjadi sebuah faktor dalam penelitian ini dengan mencari perbandingan desain sampul buku novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2017 dan 2018.

Analisi Komparasi Dalam Desain

Metode komparatif menurut Surakhmad dalam (Aji, 2015), adalah sebuah penelitian deskriptif yang mencari sebuah jawaban dengan melakukan analisa tentang hubungan antara sebuah sebab dan akibat, dengan menganalisis beberapa faktor yang memiliki hubungan pada situasi atau kejadian yang diteliti kemudian dilanjutkan dengan membandingkan sebuah faktor dengan faktor yang lain. Sedangkan penelitian komparatif menurut Nazir (2014: h.46) adalah penelitian deskriptif yang mencari dasar dari sebuah sebab dan akibat, kemudian mengamati faktor yang dapat menjadi akar masalah terjadinya kejadian tertentu. Pada penelitian ini peneliti membandingkan kedua sampul dapat menggunakan studi komparatif.

Perubahan desain pada sampul novel dapat terjadi karena adanya pembaikan atau memberikan *image* baru pada novel *best seller* yang telah terbit lama. menurut Setiawan (2018) perubahan sampul dapat menjadi salah satu strategi ampuh untuk meningkatkan penjualan. Pada umumnya untuk mengejar atau mempertahankan momentum penjualan yang cukup baik. Tapi, di sisi lain pembaruan desain sampul juga menjadi sebuah peluang penjualan bagi penggemar lama untuk menjadikan novel tersebut sebagai bahan koleksi. (Fajarini, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melewati proses analisa dan pengumpulan data dari sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas*, data dijabarkan agar mudah untuk dibandingkan antara kedua jenis sampul novel. Selanjutnya, desain sampul novel menjadi sebuah bagian yang penting untuk menjelaskan pesan dari cerita dalam buku yang diterbitkan. Elemen-elemen desain berupa ilustrasi, *layout*, warna dan tipografi dapat membuat desain visual pada sampul novel yang baik sehingga dapat menarik pembeli untuk membelinya.

A. Cover Novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017)

Analisis pertama dilakukan pada ilustrasi sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2017 dengan menjelaskan elemen visual yang ada pada sampul novel melalui beberapa tahap yaitu, tahap deskripsi, analisis, interpretasi dan evaluasi.



Gambar 2. Cover novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017)
Sumber : Penerbit Haru

Tabel 1. Data novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017)
(Sumber: Priambudi Indra, 2021)

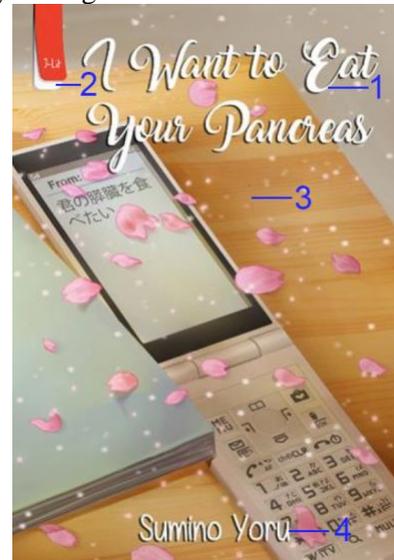
<i>I Want to Eat Your Pancreas</i> (2017)	
Pengarang	Sumino Yoru
Judul Asli	<i>Kimi no Suizō o Tabetai</i> (君の膵臓をたべたい)
Penerjemah	Khairun Nisak
Illustrator	Loundraw
Negara asal	Jepang

Bahasa	Bahasa Indonesia
Genre	Fiksi, Romantis, Drama
Penerbit	Haru
Tahun rilis	2014 (<i>Softfile</i>), 2015 (<i>Hardfile</i>)
Versi Indonesia	Maret 2017
Halaman	260 (Jepang), 308 (Indonesia)

a. Analisis Visual

1. Deskripsi

Pada sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2017, terdapat beberapa elemen yang membuat sampul novel terlihat menarik, elemen sampul yang terdiri dari Judul, label buku, elemen visual, dan penulis diantaranya sebagai berikut:



Gambar 3. Cover novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017) dengan petunjuk dan angka
Sumber: Penerbit Haru (Edited)

1. Judul pada buku tersebut bertuliskan *I Want to Eat Your Pancreas*
2. Label buku sebagai pembeda jenis buku yang diterjemahkan oleh penerbit, yang bertuliskan J-lit
3. Elemen visual yang merupakan elemen- elemen yang terdapat pada buku tersebut seperti ilustrasi, fotografi, warna yang didesain semenarik mungkin agar terlihat menarik saat diletakkan pada etalase. Ilustrasi pada sampul novel berupa *handphone* lipat yang pada layarnya bertuliskan pesan “君の膵臓を

たべたい” , buku, meja dan bunga sakura.

4. Nama pengarang atau nama penulis dari buku tersebut adalah Sumino Yoru

Alat gambar yang digunakan pada sampul novel ini merupakan gabungan *drawing* dan *digital imaging* dengan metode olah digital komputer. Dengan ukuran 19 x 13 cm yang sama dengan ukuran buku dibuat dengan *full color* dengan latar belakang warna coklat.

Terlihat *handphone* lipat yang terbuka dengan pesan yang tertulis dilayarnya yang bertuliskan “君の膵臓をたべたい” yang berartikan saya ingin memakan pankreasmu yang artinya sama dengan judul novel tersebut. Yang diletakkan diatas meja disamping buku catatan dan terdapat bunga sakura yang bertebaran. Terdapat judul buku yang bertuliskan *I Want to Eat Your Pancreas* bewarna putih dengan menggunakan *font Amarillo*. Kemudian disamping judul terdapat label buku bewarna merah dan putih dengan tulisan J-lit dan pada bagian bawah terdapat nama penulis yaitu Sumino Yoru yang bewarna putih dengan menggunakan *font Mf Totally Awesome font*.

2. Analisis Formal

Desain ilustrasi pada sampul novel ini menggunakan teknik ilustrasi fotografi. Ilustrasi pada sampul novel ini berupa sebuah *handphone* lipat yang berada di atas meja dan terdapat sebuah pesan di layarnya yang bertuliskan “君の膵臓をたべたい” yang berartikan saya ingin memakan pankreasmu yang artinya sama dengan judul novel tersebut. Kemudian terdapat banyak bunga sakura yang bertebaran, bunga sakura merupakan salah satu *icon* yang dapat menjelaskan lokasi atau tempat kejadian cerita terjadi di daerah negara Jepang. Dan bunga sakura yang bertebaran juga menunjukkan waktu musim semi. Sampul novel ini didominasi oleh warna coklat, merah muda, putih dan biru kehijauan (*tosca*).

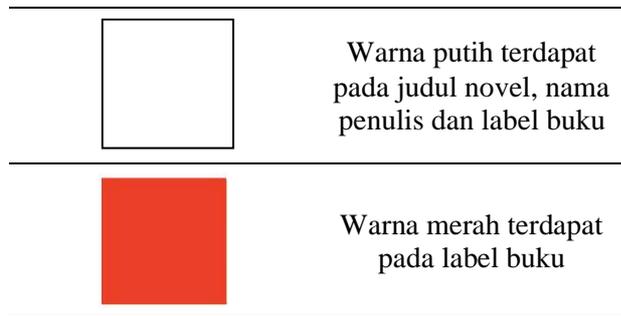
Fokus utama pada sampul novel ini adalah gambar *handphone* lipat yang memiliki pesan yang bertuliskan “君の膵臓をたべたい” yang artinya saya ingin memakan pankreasmu namun sumber pengirim pesan tidak diketahui atau tertutup oleh bunga sakura. Buku yang berada disamping merupakan sebuah buku catatan yang

dimiliki oleh orang yang sama dengan orang yang mengirim pesan.

Pada sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017) terdapat warna- warna yang dominan yang telah diidentifikasi menjadi warna pokok yang dijelaskan sebagai berikut:

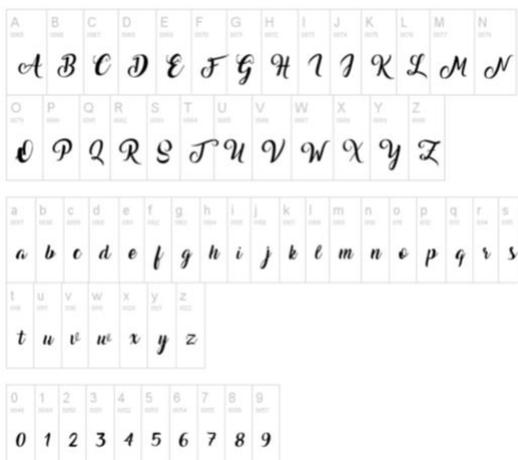
Tabel 3. Analisis warna sampul Novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017)
(Sumber : Priambudi, Indra, 2021)

Gambar	Keterangan
	Warna coklat muda yang terdapat pada ilustrasi meja.
	Warna coklat muda yang pucat terdapat pada ilustrasi <i>handphone</i> lipat
	Warna coklat yang lebih gelap keputihan terdapat pada bagian <i>background</i>
	Warna biru pirus (<i>tosca</i>) muda terdapat pada ilustrasi layar <i>handphone</i> lipat
	Warna biru <i>tosca</i> yang lebih gelap terdapat pada ilustrasi buku
	Warna merah muda terdapat pada ilustrasi bunga skura yang bertebaran
	Warna hitam terdapat pada ilustrasi <i>handphone</i> lipat pada bagian <i>frame</i> pada layar, angka, simbol dan huruf pada tombol. Kemudian terdapat pada judul dan nama penulis



Gambar 6. huruf *Mf Totally Awesome font*
Sumber: whatfontis.com

Selanjutnya tipografi dari judul novel *I Want to Eat Your Pancreas* yang berada di atas dengan ukuran yang cukup besar untuk dibaca dan menggunakan jenis huruf *script*. Yang merupakan jenis huruf yang menyerupai bentuk tulisan tangan yang dimana huruf kecil saling bersambung. Nama *font* yang digunakan adalah *font* yang bernama *Amarillo*. Berikut gambar *alphabet* dan angka *Amarillo*:



Gambar 5. Huruf *Amarillo*
suber: dafont

Penggunaan tipografi pada nama penulis yang berada di tengah bawah menggunakan jenis huruf *sans serif* yang ditulis dengan huruf kapital. Nama *font* yang digunakan adalah *font* yang bernama *Mf Totally Awesome font*. Berikut merupakan bentuk huruf *Mf Totally Awesome font*:

J-lit yang terletak pada bagian kiri atas pada sampul novel merupakan label buku yang digunakan penerbit untuk membedakan jenis novel yang diterjemahkan. J-lit merupakan novel yang diterjemahkan dari bahasa Jepang, terdapat beberapa label buku yang digunakan oleh penerbit haru diantaranya adalah :

1. K-Iyagi yaitu novel terjemahan bahasa Korea
2. M-Novel yaitu novel terjemahan bahasa Mandarin
3. My-Novel yaitu novel terjemahan bahasa Malaysia
4. Hindi-Lit yaitu novel terjemahan bahasa India
5. Phil-Fict yaitu novel terjemahan bahasa Filiphina
6. Thai-Stor yaitu novel terjemahan bahasa Thailand

3. Interpretasi

Setelah membahas sampul novel dari segi komposisi visual, kemudian dilakukanlah tahap interpretasi. Berikut merupakan visualisasi dari sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2017:



Gambar 4. Cover novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017) dengan petunjuk dan angka
Sumber: Penerbit Haru (Edited)

Pada poin 1 terdapat ilustrasi visual *handphone* lipat, *handphone* merupakan alat komunikasi yang dapat mengirim pesan suara dan tulisan yang dapat digunakan dimana-mana. Pada layar *handphone* terdapat pesan yang bertuliskan “君の膵臓をたべたい” yang artinya saya ingin memakan pankreasmu namun sumber pengirim pesan tidak diketahui atau tertutup oleh bunga sakura. Hal ini dibuat agar membuat pembaca penasaran siapa yang mengirim pesan tersebut, kemudian membaca ceritanya.

Poin 2 terdapat ilustrasi bunga sakura dan serbuk bunganya. Bunga sakura merupakan salah satu icon yang melambangkan negara Jepang. Bunga sakura yang bertebaran beserta serbuk bunganya menjelaskan bahwa tempat dari cerita dalam novel berada di Jepang dan menunjukkan waktu musim semi.

Poin 3 merupakan ilustrasi dari meja kayu yang digunakan di sekolah. Meja kayu ini menjelaskan jika karakter dalam cerita merupakan seorang pelajar.

Kemudian pada poin 4 merupakan ilustrasi sebuah buku catatan yang diletakkan disamping *handphone*. Karena buku catatan ini pemiliknya sama dengan orang yang mengirim pesan yang terdapat pada *handphone* disampingnya.

Poin 5 merupakan judul novel yaitu *I Want to Eat Your Pancreas* yang ditulis dengan jenis huruf *script*. Huruf *script* digunakan karena memiliki karakteristik yang feminim, karena cerita dalam novel merupakan cerita dengan genre romantis.

Poin 6 merupakan nama penulis cerita yaitu Sumino Yoru yang ditulis dengan jenis huruf sans serif. Jenis huruf sans serif memiliki karakteristik yang santai, muda dan universal.

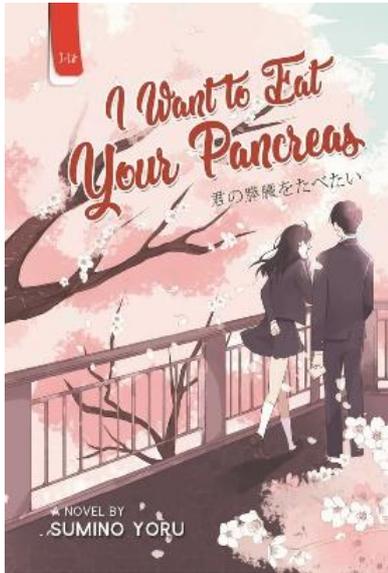
Kemudian pada poin 7 merupakan label buku yang bertuliskan J-lit yang digunakan penerbit untuk membedakan jenis novel yang diterjemahkan.

4. Evaluasi

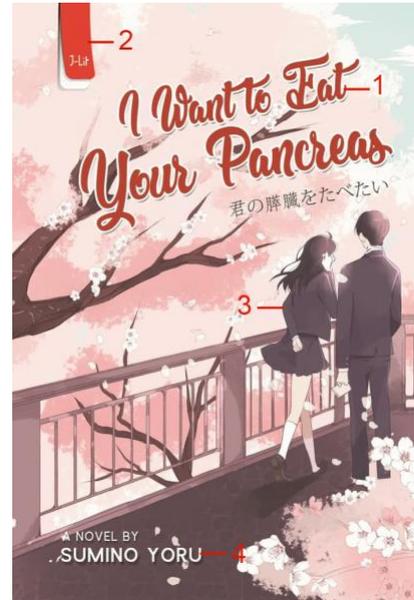
Sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* yang diterbitkan di Indonesia berbeda dengan sampul novel yang diterbitkan di Jepang. Pada tahun 2017 film *live action* dari novel ini diputar di layar lebar namun tidak ditayangkan di Indonesia. Ditahun yang sama penerbit haru menerjemahkan dan menerbitkan novel *I Want to Eat Your Pancreas* yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia, penggemar tahu cerita dalam film *I Want to Eat Your Pancreas* walaupun tidak ditayangkan di Indonesia.

B. Cover Novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2018)

Selanjutnya peneliti melakukan analisis kedua yang dilakukan pada ilustrasi sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2018 dengan menjelaskan elemen visual yang ada pada sampul novel melalui beberapa tahap yaitu, tahap eskriptif, analisis, interpretasi dan penilaian.



Gambar 6. Cover novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2018). (Sumber : Penerbit Haru)



Gambar 7. Cover novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2018)

Sumber : Penerbit Haru (Edited)

Tabel 4. Data novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2018)
(Sumber: Priambudi, 2021)

<i>I Want to Eat Your Pancreas</i> (2018)	
Pengarang	Sumino Yoru
Judul Asli	<i>Kimi no Suizō o Tabetai</i> (君の膵臓をたべたい)
Penerjemah	Khairun Nisak
Illustrator	Loundraw
Negara asal	Jepang
Bahasa	Bahasa Indonesia
Genre	Fiksi, Romantis, Drama
Penerbit	Haru
Tahun rilis	2014 (<i>Softfile</i>), 2015 (<i>Hardfile</i>)
Versi Indonesia	September 2018
Halaman	260 (Jepang), 308 (Indonesia)

a. Analisis Visual

1. Deskripsi

Pada sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2018, terdapat beberapa elemen yang membuat sampul novel terlihat merarik, elemen sampul yang terdiri dari Judul, label buku, elemen visual, dan penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Judul pada buku tersebut bertuliskan *I Want to Eat Your Pancreas*

2. Label buku sebagai pembeda jenis buku yang diterjemahkan oleh penerbit, yang bertuliskan J-lit

3. Elemen visual yang merupakan elemen- elemen yang terdapat pada buku tersebut seperti ilustrasi, fotografi, warna yang didesain semenarik mungkin agar terlihat menarik saat diletakkan pada etalase. Ilustrasi pada sampul novel berupa sepasang siswa dan siswi, pohon sakura, bunga sakura, jembatan dan awan pada langit yang cerah.

4. Nama pengarang atau nama penulis dari buku tersebut adalah Sumino Yoru

Alat gambar yang digunakan pada sampul novel ini merupakan gabungan *drawing* dan *digital imaging* dengan metode olah digital komputer. Dengan ukuran 19 x 13 cm yang sama dengan ukuran buku dibuat dengan *full color* dengan latar belakang yang berwarna merah muda.

Terlihat sepasang siswa dan siswi yang sedang berjalan bersama menggunakan seragam sekolah berwarna hitam, yang sedang berjalan di jembatan yang dipenuhi dengan bunga sakura yang berwarna merah muda pada pohon sakura

yang berwarna coklat disekitarnya. Terdapat judul buku yang bertuliskan *I Want to Eat Your Pancreas* berwarna merah dengan menggunakan font *The West Gate font*. Kemudian terdapat label buku berwarna merah dan putih dengan tulisan J-lit pada bagian kiri atas dan pada bagian bawah terdapat nama penulis yaitu Sumino Yoru yang berwarna putih dengan menggunakan font *Hossa Soft Bold of (700) font*.

2. Analisis Formal

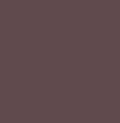
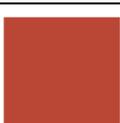
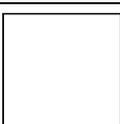
Desain ilustrasi novel menggunakan teknik ilustrasi komik Jepang. Ilustrasi pada sampul novel ini berupa sepasang siswa dan siswi yang berjalan di jembatan dan terdapat beberapa pohon sakura di sekitarnya. Dengan suasana yang cerah sampul novel ini didominasi warna yang cerah seperti merah muda, putih, dan biru muda. Pada bagian bawah judul terdapat tulisan bahasa Jepang yang bertuliskan 君の膵臓をたべたい yang artinya “Saya ingin memakan pancreasmu”.

Fokus utama pada sampul novel ini adalah gambar ilustrasi pasangan siswa dan siswi yang sedang berjalan bersama di jembatan dengan pohon sakura disekitarnya. Pasangan tersebut merupakan pemeran utama dalam cerita novel ini, dan juga pasangan ini menggunakan seragam sekolah yang berwarna hitam.

Pada sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2018) terdapat warna- warna yang dominan yang telah diidentifikasi menjadi warna pokok yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis warna sampul Novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2017)
(Sumber : Priambudi, 2021)

Gambar	Keterangan
	Warna merah muda cerah terdapat pada ilustrasi bunga sakura
	Warna merah muda gelap terdapat pada ilustrasi bunga sakura agar terlihat kedalamannya

	Warna coklat gelap terdapat pada ilustrasi tangkai pohon sakura
	Warna coklat muda terdapat pada ilustrasi pembatas jembatan
	Warna coklat yang lebih gelap terdapat pada ilustrasi jalan
	Warna ungu gelap terdapat pada ilustrasi seragam yang digunakan pada kedua pasangan tersebut
	Warna krem cerah terdapat pada ilustrasi kulit siswa dan siswi tersebut
	Warna biru muda terdapat pada langit
	Warna merah gelap terdapat pada judul novel
	Warna putih terdapat pada judul novel, label buku, penulis novel dan ilustrasi awan
	Warna hitam terdapat pada judul novel, dan teks 君の膵臓をたべたい
	Warna merah terdapat pada label buku

Setelah melakukan analisis warna, dilanjutkan dengan analisis tipografi. Tipografi dari judul novel *I Want to Eat Your Pancreas* berada di atas dengan ditata sedikit miring dengan ukuran yang cukup besar untuk dibaca

dan menggunakan jenis huruf *script*. Yang merupakan jenis huruf yang menyerupai bentuk tulisan tangan yang dimana huruf kecil saling bersambung. Nama *font* yang dinukana adalah *font* yang bernama *The West Gate font*. Berikut gambar *alphabet* dan angka *The West Gate font*:



Gambar 5. huruf *The West Gate font*
Sumber: whatfontis.com

Penggunaan tipografi pada nama penulis yang berada di kiri bawah, menggunakan jenis huruf sans serif. Nama *font* yang digunakan adalah *font* yang bernama *Hossa Soft Bold of (700) font*. Berikut merupakan bentuk angka, simbol dan huruf *Hossa Soft Bold of (700) font*:



Gambar 5. Angka, simbol dan huruf *Hossa Soft Bold of (700) font*
Sumber: whatfontis.com

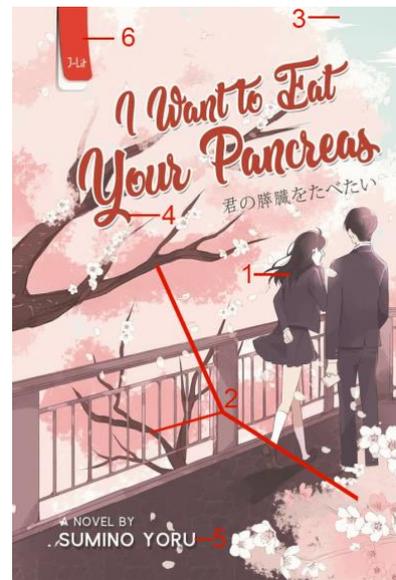
J-lit yang terletak pada bagian kiri atas pada sampul novel merupakan label buku yang digunakan penerbit untuk membedakan jenis

novel yang diterjemahkan. J-lit merupakan novel yang diterjemahkan dari bahasa Jepang, terdapat beberapa label buku yang digunakan oleh penerbit haru diantaranya adalah :

1. K-Iyagi yaitu novel terjemahan bahasa Korea
2. M-Novel yaitu novel terjemahan bahasa Mandarin
3. My-Novel yaitu novel terjemahan bahasa Malaysia
4. Hindi-Lit yaitu novel terjemahan bahasa India
5. Phil-Fict yaitu novel terjemahan bahasa Filipina
6. Thai-Stor yaitu novel terjemahan bahasa Thailand

3. Interpretasi

Setelah membahas sampul novel dari segi komposisi visual, kemudian dilakukanlah tahap interpretasi. Berikut merupakan visualisasi dari sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* terbitan tahun 2018:



Gambar 7. Cover novel *I Want to Eat Your Pancreas* (2018) dengan petunjuk dan angka
Sumber: Penerbit Haru (Edited)

Pada poin 1 terdapat visual ilustrasi sepasang pelajar yang sedang berjalan di jembatan dengan menggunakan seragam sekolah yang berwarna hitam. Pasangan pelajar ini merupakan karakter utama dalam cerita, kemudian jembatan yang dilewati merupakan

jembatan yang dilalui ketika mereka berangkat dan pulang dari sekolah.

Poin 2 merupakan ilustrasi pohon dan bunga sakura. Bunga sakura merupakan icon yang mewakili negara Jepang. Bunga sakura yang bermekaran menunjukkan waktu kejadian berada pada musim semi.

Kemudian poin 3 terdapat visualisasi langit biru dengan awan putih. Hal ini memperlihatkan jika cuaca sedang cerah.

Poin 4 merupakan judul novel yang bertuliskan *I Want to Eat Your Pancreas* dengan menggunakan jenis huruf *script*. Jenis huruf *Script* memiliki karakteristik feminim, karena cerita pada novel ini mengangkat genre romantis. Kemudian terdapat tulisan 君の膵臓をたべたい yang merupakan bahasa Jepang dari judul tersebut.

Poin 5 merupakan nama penulis novel yaitu Sumino Yoru yang ditulis dengan jenis huruf sans serif dan ditulis dengan huruf balok. Jenis huruf sans serif memiliki karakteristik yang universal, modern dan muda.

Kemudian pada poin 6 terdapat label buku yang bertuliskan J-lit. Label buku ini digunakan penerbit untuk membedakan jenis novel yang diterjemahkan.

4. Evaluasi

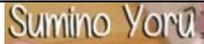
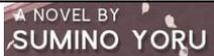
Pada tahun 2018 terdapat sebuah kabar jika di Indonesia akan diadakan sebuah acara Pekan Sinema Jepang yang diselenggarakan pada bulan Desember tahun 2018. Salah satu film yang diputar pada acara tersebut adalah film *live action I Want to Eat Your Pancreas*. Namun pemutaran film ini hanya dilakukan di Jakarta saja. Dibulan Desember tahun 2018 juga dikabarkan bahwa film animasi *I Want to Eat Your Pancreas* akan ditayangkan diseluruh bioskop Indonesia. Mendengar informasi tersebut penerbit haru menerbitkan ulang novel *I Want to Eat Your Pancreas* dengan sampul novel yang berbeda.

C. Analisis Komparasi Cover Novel

Analisis dilakukan pada kedua *cover* novel *I Want to Eat Your Pancreas* dengan membandingkan beberapa elemen desain pada *cover* novel. Ditemukan hasil komparasi dari kedua novel *I Want to Eat Your Pancreas*

terbitan tahun 2017 dan 2018 ini dengan metode penjabaran yang sama digunakan pada penelitian telah dilakukan yaitu penelitian milik Listia Natadjaja (2007) dengan judul Analisa Elemen Grafis Desain Kemasan Indomie Goreng Pasar Lokal Dan Ekspor. Diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3. Data komparasi novel *I Want to Eat Your Pancreas* 2017 dan 2018
(Sumber: Priambudi Indra, 2021)

Elemen Desain	Terbitan Tahun 2017	Terbitan Tahun 2018
Warna Dominan	Coklat, biru <i>tosca</i> , merah muda, Putih, merah, hitam	Merah, biru muda, hitam, merah muda, coklat, putih, merah, ungu
Bentuk	Kotak	Kotak
Ukuran Buku (P x L x T)	19 x 13 x 2 cm	19 x 13 x 2 cm
Tipografi Judul		
Letak Judul	Tengah atas	Tengah atas ditata miring
Tipografi Penulis		
Letak Penulis	Tengah bawah	Kiri bawah
Label Buku	J-Lit	J-Lit
Letak Label Buku	Kiri atas	Kiri atas
Ilustrasi	Ilustrasi yang digunakan pada <i>cover</i> novel menggunakan jenis ilustrasi fotografi. Warna yang digunakan cenderung menggunakan warna yang <i>soft</i> .	Ilustrasi yang digunakan pada <i>cover</i> novel menggunakan jenis ilustrasi bergaya komik Jepang. Ilustrasi yang menarik dengan penggunaan warna yang cerah dan ringan.

<i>Point of Interest</i>	Judul novel	Ilustrasi, Judul novel
Jumlah Halaman	308	308
Pasar	Indonesia	Indonesia

Setelah melakukan perbandingan dari kedua sampul novel, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang terdapat pada kedua sampul novel seperti ukuran, judul, nama penulis, ilustrasi dan lebel buku. Kemudian akan dijelaskan hasil dari analisis menggunakan metode tinjauan desain pada kedua sampul novel tersebut. Berikut adalah penjelasannya.

Pada sampul novel terbitan tahun 2017, *point of interest* berada pada judul novel karena, warna putih yang digunakan pada judul menjadi warna kontras yang dapat dilihat jelas dari kejauhan. Penggunaan *font* berjenis *script* ini karena salah satu karakteristiknya adalah feminim karena, cerita pada novel ini mengangkat *genre* romantis. Sama seperti sampul novel terbitan 2017, sampul novel terbitan tahun 2018 menggunakan jenis *font script* namun judul warna menggunakan warna merah. Agar judul dapat terbaca, judul diberi warna lebih gelap dan diberikan *outline* berwarna putih. Judul diletakkan secara diagonal agar terlihat lebih dinamis dan sejajar dengan perspektif visual pada ilustrasi sampul novel. Walaupun sama-sama menggunakan jenis *font* yang sama namun *font* yang digunakan pada judul dari kedua sampul novel berbeda. Pada sampul novel terbitan tahun 2017 menggunakan *font* yang bernama *Amarillo*, sementara pada sampul novel terbitan tahun 2018 menggunakan *font* yang bernama *The West Gate font*.

Kemudian pada ilustrasi sampul novel terbitan tahun 2017 menggunakan gaya ilustrasi fotografi yang disusun secara diagonal, hal ini dilakukan agar ilustrasi pada sampul novel tidak terlihat kaku, walaupun terdapat banyak objek namun terdapat ruang kosong pada ilustrasi sampul novel tersebut. Pada sampul novel terbitan tahun 2018 ilustrasi yang digunakan menggunakan gaya ilustrasi komik Jepang, ilustrasi pada sampul novel dibuat dengan perspektif agar memberikan volume pada gambar. Ilustrasi pada sampul novel dibuat penuh pada sampul novel.

Penjelasan tokoh utama pada cerita dalam novel yang merupakan seorang pelajar pada sampul novel terbitan tahun 2017 terdapat pada ilustrasi meja kayu yang digunakan di sekolah. Sementara pada sampul novel terbitan tahun 2018 terdapat pada ilustrasi siswa dan siwi yang berjalan bersama menggunakan seragam sekolah.

Selanjutnya pada warna dalam sampul novel terbitan tahun 2017 didominasi oleh warna coklat. Warna coklat memiliki sifat memiliki karena cerita pada novel ini mengangkat *genre* romantis. Dengan perpaduan warna merah muda yang terdapat pada bunga sakura yang bertebaran membuat kesan romantis lebih terlihat. Sementara pada sampul novel terbitan tahun 2018, warna yang dominan merupakan warna merah muda. Warna merah muda memiliki sifat kasih sayang yang sering digunakan untuk menyimbolkan perasaan cinta. Warna yang digunakan pada sampul ini merupakan warna yang cerah dan warna yang digunakan lebih banyak daripada warna pada sampul novel yang diterbitkan tahun 2017.

Seperti pada judul novel kedua novel menggunakan jenis huruf yang sama untuk nama penulis novel yaitu jenis huruf *sans serif*. Pada sampul novel terbitan tahun 2017 nama penulis novel ditulis secara kapital dengan menggunakan *font* yang bernama *Mf Totally Awesome font*. Sementara *font* yang digunakan pada sampul novel terbitan tahun 2018 menggunakan *font* yang bernama *Hossa Soft Bold otf (700) font*.

SIMPULAN DAN SARAN

Ilustrasi pada sampul novel karya Sumino Yoru ini memiliki dominan yang berbeda, pada ilustrasi sampul novel pertama lebih dominan ilustrasi fotografi, dan ilustrasi pada sampul novel kedua lebih dominan ilustrasi gaya komik Jepang.

Pada pemilihan warna, menggunakan warna pastel yang *soft* pada desain sampul buku novel. Dengan ilustrasi sederhana dan warna yang lembut membuat kesan romansa yang ada dalam isi cerita dalam novel tersebut. Bunga sakura menjadi sebuah tema pada kedua sampul buku novel yang memvisualisasikan waktu kejadian pada cerita dalam novel.

Penggunaan tipografi sesuai dengan cerita novelnya. *Typeface* yang digunakan pada judul novel menggunakan jenis font dekoratif script. Pada nama novelis menggunakan font berjenis sanserif. Pemilihan font pada judul buku memberi kesan anggun, lembut dan feminis, serta dapat menyampaikan perasaan atau pengalaman secara visual.

Dalam pembuatan sampul buku, unsur desain tidak terfokus pada ilustrasinya saja, namun juga memikirkan penataan beberapa unsur lainnya seperti layout, warna, dan pemilihan huruf. Sebagai seorang desainer harus dapat mempertimbangkan komposisi layoutnya agar terlihat seimbang dan memiliki ruang lebih sehingga tidak terlalu padat, penuh dan sesak. Kemudian pertimbangan terhadap tipografinya, pemilihan *typeface* yang sesuai, ukuran dan tata letak yang sesuai agar tidak terkesan bertumpuk-tumpuk dengan ilustrasinya.

Kemudian pada akhir penelitian, setelah melakukan penelitian pada kedua sampul novel *I Want to Eat Your Pancreas* yang diterbitkan pada tahun 2017 dan 2018 ini peneliti perlu memberi masukan agar penelitian selanjutnya yang menggunakan metode yang serupa dapat dikembangkan dengan novel-novel lainnya. Penekanan sebuah objek yang akan menjadi sebuah fokus utama dapat menarik perhatian calon pembaca atau pembeli yang melihatnya. Penggunaan tipografi juga harus disesuaikan dengan cerita atau tema novel tersebut, kepantasan jenis huruf dapat menambah kesan dari cerita atau tema novel tersebut. Dapat dikembangkan lagi pada penulisan pada sampul novel karya Sumino Yoru yang lain dan melengkapi unsur-unsur komposisionalnya. Warna menjadi salah satu komponen yang harus diperhitungkan, sehingga kombinasi warna menjadi harmonis dengan tema novel.

REFERENSI

- Aji, M. S. (2015). *Studi Komparasi Pasar Ternak Bayongbong Dengan Pasar Ternak Wanaraja Kabupaten Garut*. 20–32.
- Aswatini, & Thoha, M. (2011). Rancangan Penelitian. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 1–65.
- Atmaja Supuno, K. (2015). *Analisis visual ilustrasi cover novel harry potter and the*

deathly hallows (Issue September). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Fajarini, I. (2018a). *Komparasi Visual Sampul Depan Novel "Spring In London" Karya Ilana Tan Cetakan 2010 Dan 2018*. 4(4), 1–12.
- Fajarini, I. (2018b). *Komparasi Visual Sampul Depan Novel "Spring In London" Karya Ilana Tan Cetakan 2010 Dan 2018*. 13–34.
- Foster, W. (2005). *Color A Practical guide Color and Its Uses In Art*.
- Gunawan, G. S. (2014). Pengaruh Sampul Depan Novel Teenlit Terhadap Minat Beli Masyarakat. *Jurnal Dkv Adiwarna*.
- Hasian, I. (2017). *Analisis Desain Sampul Novel Karangan Ayu Utami Ditinjau Dari Perspektif Desain Komunikasi Visual*. 1(02).
- Listia Natadjaja. (2007). Analisa Elemen Grafis Desain Kemasan Indomie Goreng Pasar Lokal Dan Ekspor. *Nirmana*, 9(1), 20–30. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/17069>
- Pertiwi Afuwwa, A. (2015). Gambar Ilustrasi Sampul Novel Harry Potter Karya J.K. Rowling : Studi Bentuk dan Makna. *Jurnal Seni Rupa*, 3(2).
- Purnomo, A. (2017). *Kajian Visual Desain Sampul Novel "Filosofi Kopi."*
- Rizqi Saputra, R. (2020). *Perancangan Media Augmented Reality Sebagai Sarana Pengenalan Jurusan Desain*. 1(3), 1–15.
- Sutanto, S. M. (2017). *Perancangan Desain Sampul Novel Fantasi yang Marketable : Studi Kasus pada Novel " Ther Melian " Collectors Edition*. 17(2), 59–66. <https://doi.org/10.9744/nirmana.17.2.59-66>